

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Vitamin merupakan senyawa yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan pertahanan tubuh. Tubuh hanya membutuhkan vitamin dalam jumlah kecil dan tubuh tidak dapat membentuk vitamin dengan cukup. Konsumsi vitamin tidak dibutuhkan lagi apabila makanan atau minuman sehari-hari sudah mencukupi dan tubuh tidak memberikan gejala defisiensi dari suatu vitamin (Mubarokah, 2020).

Selain itu, vitamin merupakan nutrisi organik yang dibutuhkan dalam jumlah sedikit untuk berbagai fungsi biokimia dan yang umumnya tidak disintesis oleh tubuh sehingga harus dipasok oleh makanan (Triana, 2006). Vitamin adalah senyawa organik yang dalam jumlah kecil dibutuhkan oleh tubuh manusia untuk memelihara fungsi metabolisme normal. Jumlah kecil itu sangat penting karena pada umumnya tidak dapat dibentuk oleh tubuh dan harus dihasilkan dari makanan. Vitamin berperan sebagai katalisator organik untuk mengatur proses metabolisme dan fungsi normal tubuh. Vitamin mempunyai peran utama sebagai pengatur dan pembangun zat gizi lain melalui pembentukan enzim, antibodi, dan hormon. Mineral adalah zat-zat anorganik seperti vitamin yang dalam jumlah kecil bersifat esensial bagi proses metabolisme tubuh. Pada umumnya mineral hanya digunakan sebagai

tambahan pada preparat multivitamin atau sebagai suplemen makanan (Turdiyanto et al., 2013).

Konsumsi multivitamin diperlukan oleh tubuh jika berada di tempat yang berpolusi tinggi, terdapat gangguan kesehatan pada tubuh, dan membantu proses penyembuhan tubuh. Multivitamin yang dikonsumsi, perlu diperhatikan kandungan vitamin dan gizinya. Bobot setiap kandungan gizi multivitamin sangat penting jika dibandingkan dengan banyak jenis gizi yang tersedia, jadi konsumsi multivitamin yang mengandung jenis vitamin yang bermacam-macam tetapi bobot vitaminnya kecil, tidak akan bermanfaat untuk tubuh (Mubarokah, 2020).

Banyaknya pemberitahuan tidak jelas mengenai virus corona yang tersebar luas membuat ketakutan masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang meningkatkan kekebalan tubuh untuk terhindar dari virus covid-19 dengan cara konsumsi multivitamin dan suplemen yang berlebihan. Rendahnya pengetahuan dan wawasan masyarakat menyebabkan kesalahan dalam mengkonsumsi multivitamin. Berdasarkan hasil wawancara dengan 27 masyarakat Kelurahan Panjang mengenai perilaku konsumsi multivitamin, sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa mengkonsumsi multivitamin dalam jumlah besar dapat meningkatkan kekebalan tubuh dan imunitas. Namun, sebagian masyarakat juga tidak memperhatikan bahkan tidak mengkonsumsi makanan kaya nutrisi dan multivitamin dalam jumlah cukup. Masyarakat Kelurahan Panjang membeli multivitamin dengan merk yang banyak teriklan di televisi dan memperolehnya di apotek dan minimarket.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang Tingkat Pengetahuan dan Konsumsi Multivitamin pada Masyarakat Dusun Temenggungan Kelurahan Panjang Ambarawa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan Masyarakat Dusun Temenggungan Kelurahan Panjang Ambarawa tentang multivitamin?
2. Bagaimana tingkat konsumsi multivitamin Masyarakat Dusun Temenggungan Kelurahan Panjang Ambarawa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan tentang multivitamin pada Masyarakat Dusun Temenggungan Kelurahan Panjang Ambarawa.
2. Untuk mengevaluasi praktik konsumsi multivitamin pada Masyarakat Dusun Temenggungan Kelurahan Panjang Ambarawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Akademis

Bagi pengetahuan khususnya dalam bidang farmasi dapat digunakan sebagai sarana informasi dan wacana tentang penggunaan multivitamin.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi, masukan, dan memberi wawasan bagi masyarakat mengenai penggunaan multivitamin.